

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan, kesimpulan yang didapat adalah adanya keterlambatan proyek yang mencakup Pekerjaan Struktur dan Pasangan Dinding & Plesteran pada lantai 1 dan 2, sedangkan pada Pekerjaan Struktur dan Pasangan Dinding & Plesteran pada lantai 3 sudah cukup maksimal.

Dari keterlambatan tersebut, sudah dianalisis bahwa keterlambatan disebabkan kurangnya jumlah tenaga kerja walaupun tidak signifikan. Analisis dilakukan dan mendapatkan selisih jumlah tenaga kerja *schedule* rencana dan *schedule actual* (realisasi) terdapat nilai minus (-) dan nilai plus (+). Nilai minus (-) artinya tenaga kerja yang sudah ada dapat dipertahankan selama nilainya < -1 . Nilai plus (+) artinya ada beberapa tenaga kerja yang harus ditambah agar proyek dapat berjalan sesuai rencana awal proyek.

Dari pembahasan yang telah dilakukan dan dianalisis, dapat disimpulkan bahwa efisiensi tenaga kerja berpengaruh terhadap kelancaran serta ketepatan waktu proyek. Walaupun tidak signifikan tetapi dapat menyebabkan proyek tersebut mengalami keterlambatan yang menjadikan “efek domino” pada pekerjaan-pekerjaan selanjutnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Agar suatu proyek dapat berjalan sesuai rencana dan *On Schedule* sebaiknya dilakukan pengecekan terhadap tiap tiap pekerjaannya, terutama pada pekerjaan yang berada pada lintasan kritis.
2. Jumlah tenaga kerja harus diperhatikan agar proyek dapat berjalan *On schedule*, baik dalam pekerjaan dalam lintasan kritis maupun tidak dalam lintasan kritis.
3. Jika dalam proses pelaksanaan proyek terdapat keterlambatan, sebaiknya dilakukan percepatan dengan mempercepat pekerjaan. Percepatan dapat berupa penambahan jam kerja lembur, penambahan tenaga kerja, penambahan alat, atau dengan *shift*.